

**HUBUNGAN NYERI GOUT ARTHRITIS DENGAN
TINGKAT KEMANDIRIAN LANSIA
DI UPTD PUSKESMAS BUNGIN**

SKRIPSI



**ANGGA WAHYU NUGROHO
202101221**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA PALU
2023**

**HUBUNGAN NYERI GOUT ARTHRITIS DENGAN
TINGKAT KEMANDIRIAN LANSIA
DI UPTD PUSKESMAS BUNGIN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara Palu



**ANGGA WAHYU NUGROHO
202101221**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Hubungan Nyeri Gout Arthritis dengan Tingkat Kemandirian Lansia di UPTD Puskesmas Bungin adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari peneliti lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, Agustus 2023


ANGGA WAHYU NUGROHO
NIM. 202101221

...

HUBUNGAN NYERI GOUT ARTHRITIS DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN LANSIA DI UPTD PUSKESMAS BUNGIN

The relationship between gout arthritis pain and the level of independence of the elderly at the UPTD Bungin Health Center

Angga Wahyu Nugroho, Sisilia Rammang, Masri Dg. Taha
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Gout arthritis merupakan kelompok keadaan *heterogenous* atau beraneka ragam yang berhubungan dengan efek genetik pada proses metabolisme purin atau hiperurisemia. Kemampuan muskuloskeletal yang menurun karena nyeri sendi dapat mengakibatkan pula penurunan aktifitas pada lansia. Lansia mengalami nyeri yang mengganggu dalam aktivitas sehari-hari dan kemandiriannya bergantung pada keadaan fungsional dan kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Tujuan penelitian ini teranalisisnya hubungan nyeri *gout arthritis* dengan tingkat kemandirian lansia di UPTD Puskesmas Bungin. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang menderita *gout arthritis* di UPTD Puskesmas Bungin sebanyak 51 orang. Sampel berjumlah 24 orang, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis yg digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan dari 34 responden yang mengalami nyeri ringan sebanyak 8 responden (23,5%), nyeri sedang sebanyak 23 responden (67,6%) dan nyeri berat sebanyak 3 responden (8,8%). Responden yang ketergantungan total sebanyak 1 responden (2,9%), ketergantungan berat sebanyak 17 responden (50%) dan ketergantungan ringan sebanyak 16 responden (47,1%), hasil uji *Pearson Chi-Square* nilai *p value*: 0,002 (*p value* ≤ 0,05). Simpulan ada hubungan nyeri *gout arthritis* dengan tingkat kemandirian lansia di UPTD Puskesmas Bungin. Saran bagi petugas kesehatan di Puskesmas Bungin agar lebih mengaktifkan posyandu lansia dan setiap posyandu dilakukan skrining awal untuk mendeteksi *gout arthritis*, sehingga penemuan kasus lebih awal akan membuat tingkat ketergantungan lansia semakin berkurang.

Kata kunci: *Gout Arthritis*, Lansia, Tingkat Kemandirian

ABSTRACT

Gout arthritis is a heterogeneous or various group of conditions that are associated with genetic effects on purine metabolic processes or hyperuricemia. Decreased musculoskeletal ability due to joint pain can also result in a decrease in the activity of the elderly. Their experience of pain could interfere with daily activities and independence which it depends on their functional condition and ability to perform daily activities. The aim of the research was to analyze the correlation between gout arthritis pain and the independence level of the elderly at Bungin PHC. This is quantitative research with an analytic approach using a cross-sectional design. The total population was 51 elderly who suffering from gout arthritis at Bungin PHC. The total sample was 24 respondents which was taken by purposive sampling technique. The analysis used is univariate and bivariate analysis. The results showed among of 34 respondents, about 8 respondents (23.5%) have mild pain experienced, about 23 respondents (67.6%) have moderate pain, and about 3 respondents (8.8%). have severe pain. Only 1 respondent (2.9%) has total dependence, with severe dependence being 17 respondents (50%) and light dependence being 16 respondents (47.1%), the results of the Pearson Chi-Square test found $p\text{-value} = 0.002$ ($p\text{-value} \leq 0.05$). The conclusion mentioned that there is a correlation between gout arthritis pain and the independence level of the elderly at Bungin PHC. Suggestions for health workers at the Bungin Public Health Center to activate the elderly posyandu and every posyandu should do screening to detect gout arthritis so that early case finding will reduce the dependence level of the elderly.

Keywords: Gout Arthritis, Elderly, Independence Level



LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN NYERI GOUT ARTHRITIS DENGAN
TINGKAT KEMANDIRIAN LANSIA
DI UPTD PUSKESMAS BUNGIN**

SKRIPSI

**ANGGA WAHYU NUGROHO
202101221**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 01 September 2023

Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, S. Tr. Kep, M. Tr. Kep
NIK. 20220901133

(.....)

Ns. Sisilia Rammang, S. Kep, M. Kep
NIK. 20220901143

(.....)

Ns. Masri Dg. Taha, S.Kep., M.Kep
NIK. 8918900020

(.....)

Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA

Dr. Tigor IL Situmorang, M.H., M.Kes.
NIK. 20080901001

(.....)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Kerangka Konsep	28
C. Hipotesisi	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Pengolahan Data	35

I.	Analisa Data	36
J.	Alur Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B.	Hasil Penelitian	40
C.	Pembahasan	43
D.	Keterbatasan Penelitian	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
A.	Simpulan	50
B.	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indeks Barthel	19
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Usia di UPTD Puskesmas Bungin	40
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin di UPTD Puskesmas Bungin	40
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Pendidikan di UPTD Puskesmas Bungin	41
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Lama Menderita Gout Arthritis di UPTD Puskesmas Bungin	41
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Nyeri Gout Arthritis Lansia di UPTD Puskesmas Bungin	42
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Tingkat Kemandirian Lansia di UPTD Puskesmas Bungin	42
Tabel 4.7	Hubungan Nyeri Gout Arthritis Dengan Tingkat Kemandirian Lansia di UPTD Puskesmas Bungin	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skala Nyeri Wajah	26
Gambar 2.2	Skala Indentitas Nyeri Numerik (NRS)	26
Gambar 2.3	Skala Visual Analog Scale (VAS)	26
Gambar 2.4	Skala Intensitas Nyeri Deskriptif	26
Gambar 2.5	Skema Kerangka Konsep	28
Gambar 3.1	Alur Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Keterangan Layak Etik
Lampiran 3	Surat Pengambilan Data Awal
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian (PTSP)
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian (UPTD PKM Bungin)
Lampiran 6	Surat Keterangan
Lampiran 7	Penjelasan Sebelum Penelitian
Lampiran 8	Lembar Persetujuan Responden
Lampiran 9	Kuesioner
Lampiran 10	Master Tabel
Lampiran 11	Hasil Uji Univariat dan Bivariat
Lampiran 12	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 13	Riwayat Hidup
Lampiran 14	Lembar Konsul Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan derajat keberhasilan pemerintah dalam pembangunan Nasional, telah mewujudkan hasil yang positif dalam berbagai bidang yaitu adanya kemajuan ekonomi, perbaikan lingkungan hidup, kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi terutama dalam bidang medis atau kedokteran sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan penduduk serta meningkatkan umur harapan hidup manusia. Dengan meningkatnya umur harapan hidup maka bertambah pula jumlah lansia dimana hal tersebut menimbulkan berbagai macam penyakit pada lansia salah satunya adalah gout arthritis (Sjaifoellah, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kejadian gout arthritis pada lansia meningkat dari 165 juta jiwa menjadi 355 juta jiwa ditahun 2022 (World Health Organization, 2023). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) mencatat peningkatan angka kejadian gout arthritis setiap tahunnya. Tahun 2021 sebanyak 72.675 kasus sampai dengan tahun 2022 menjadi 102.995 kasus, sehingga mengalami peningkatan sebesar 30.320 kasus (Kemenkes RI, 2022). Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah sendiri prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis pada penduduk umur diatas 15 tahun sebesar 7,5%. Sementara pada Kabupaten Banggai Laut tahun 2020 jumlah lansia sebanyak 4.197 orang dan yang menderita gout arthritis sebanyak 203 orang. Tahun 2021 jumlah lansia sebanyak 6.211 orang dan yang menderita gout arthritis sebanyak 214 orang. Tahun 2022 jumlah lansia sebanyak 6.523 orang dan yang menderita gout arthritis sebanyak 265 orang. Data dari UPTD Puskesmas Bungin tahun 2020 jumlah lansia sebanyak 601 orang dan yang menderita gout arthritis sebanyak 26 orang. Tahun 2021 jumlah lansia sebanyak 748 orang dan yang menderita gout arthritis sebanyak 33 orang. Tahun 2022 jumlah lansia sebanyak 1.303 orang dan yang menderita gout arthritis sebanyak 51 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai, 2022) .

Gout arthritis merupakan kelompok keadaan *heterogenous* atau beraneka ragam yang berhubungan dengan efek genetik pada proses metabolisme purin atau hiperurisemia. Penyebab utama terjadinya gout arthritis karena adanya penimbunan kristal asam urat dalam serum darah dengan akumulasi endapan kristal monosodium urat yang terkumpul didalam sendi. Gout arthritis biasanya muncul tiba-tiba saat menggerakkan sendi dan bisa bertahan selama beberapa waktu. Nyeri ini timbul akibat garam asam urat yang membentuk jarum-jarum kecil pada sendi dimana karakteristik nyerinya seperti di tusuk-tusuk jarum dan juga terasa panas. Ini merupakan salah satu penurunan lansia pada sistem gerak atau muskuloskeletal (Dewi, 2021).

Kemampuan muskuloskeletal yang menurun karena nyeri sendi dapat mengakibatkan pula penurunan aktifitas pada lansia. Aktifitas tersebut biasanya dinilai dari *Activity of Daily Living* (ADL) yang meliputi antara lain bagaimana lansia ke toilet, makan, berpakaian (berdandan), mandi dan berpindah tempat. Kemandirian lansia dipengaruhi oleh faktor usia dan imobilitas. Imobilitas yang dimaksud adalah ketidakmampuan lansia untuk aktif bergerak, misalnya lansia tidak dapat aktif bergerak akibat penyakit gout arthritis. Mandiri dalam melakukan aktivitas berarti bebas dalam bergerak tanpa ketergantungan pada orang lain dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Semakin mandiri keadaan fungsional lansia semakin kuat kemampuannya untuk menahan serangan penyakit. Dan sebaliknya lansia yang ketergantungan rentan terhadap penyakit (Monica, 2021).

Lansia mengalami nyeri yang mengganggu dalam aktivitas sehari-hari dan kemandiriannya bergantung pada keadaan fungsional dan kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Dibandingkan dengan lansia yang mengalami nyeri berat, lansia dengan nyeri sedang akibat gout arthritis lebih mandiri dan mampu melakukan aktivitas sehari-hari. Diperlukan kemampuan untuk mengatur aktivitas fisiknya dan disesuaikan dengan kemampuan sehingga nyeri yang dirasakan dapat dikontrol. Lansia yang memiliki kemandirian dalam beraktivitas adalah lansia yang memiliki kesehatan yang

cukup prima dengan kesehatan yang baik maka lansia dapat melakukan aktivitas seperti bekerja dan berkreasi (Dharmojo, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Seran (2019) tentang hubungan nyeri gout arthritis dengan tingkat kemandirian lansia di Puskesmas Towuntu Timur Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara diperoleh hasil dari 35 responden 21 responden mandiri total dan 14 responden ketergantungan ringan. Dan dari jurnal *Correlation between Arthritis and Independent Activities of Daily Living (ADL) in Elderly* dari 95 responden yang mengalami ketergantungan sebanyak 55 orang dan mandiri sebanyak 40 orang (Seran, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nuzul (2020), tentang Hubungan Nyeri Arthritis Rheumatoid Dengan Tingkat Kemandirian Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat kemandirian ketergantungan sebanyak 63 responden (74,1%), ada hubungan yang signifikan antara nyeri arthritis rheumatoid dengan tingkat kemandirian pada lansia dengan $p\text{ value}=0,000$ (Nuzul, 2020). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Slamet (2019) dengan judul tingkat kemandirian lansia dalam *Activities Daily Living* di Panti Tresna Werdha Senja Rawi dengan hasil penelitian ada hubungan antara gambaran tingkat kemandirian dengan memenuhi *activities daily living* dengan $p\text{ value }0,000$ (Slamet, 2019).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada bulan Mei 2023 ditemukan bahwa penyakit gout arthritis menduduki urutan ke-2 dalam pelayanan poli umum. Dari hasil wawancara singkat dengan 4 orang penderita gout arthritis didapatkan bahwa 4 orang mengatakan mengalami kesulitan dalam melakukan aktifitas sehari-hari dikarenakan rasa nyeri. Responden sudah berusaha meredakan nyeri dengan minum obat anti nyeri yang diberikan oleh dokter namun dirasa masih nyeri. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Nyeri Gout Arthritis dengan Tingkat Kemandirian Lansia di UPTD Puskesmas Bungin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini “apakah ada hubungan nyeri gout arthritis dengan tingkat kemandirian lansia di UPTD Puskesmas Bungin”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teranalisisnya hubungan nyeri gout arthritis dengan tingkat kemandirian lansia di UPTD Puskesmas Bungin

2. Tujuan Khusus

a. Teridentifikasinya nyeri gout arthritis lansia di UPTD Puskesmas Bungin

b. Teridentifikasinya tingkat kemandirian lansia di UPTD Puskesmas Bungin

c. Teranalisisnya hubungan nyeri gout arthritis dengan tingkat kemandirian lansia di UPTD Puskesmas Bungin

D. Manfaat Penelitian

1. Ilmu Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

2. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit gout arthritis dengan melakukan tindakan preventif yang baik dan benar.

3. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Bagi pihak Puskesmas Bungin dapat dijadikan kerangka acuan dalam membuat kebijakan penanganan gout arthritis yang aman bagi lansia serta mendorong agar penyakit gout arthritis dapat perhatian lebih sehingga masuk dalam kegiatan pokok program PTM (Penyakit Tidak Menular).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2019. Metode Penelitian Kualitatif. Bumi Aksara, Jakarta.
- Corwin, 2020. Buku Saku Patofisiologi. EGC, Jakarta.
- Darmojo, 2020. Buku Ajar Geriatric Ilmu Kesehatan Usia Lanjut. FKUI, Jakarta.
- Dewi, 2021. Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Deepublish, Yogyakarta.
- Dewi, S.K., 2020. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia 14, 241–250.
- Dharmojo, 2019. Geriatri: Ilmu Kesehatan Usia Lanjut. FKUI, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai, 2022. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai. Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai, Banggai.
- Ekasari, M.F., R.N.M., & H.T., 2020. Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep dan Berbagai Intervensi. Wineka Media, Malang.
- Guyton, 2019. Textbook of Medical Physiology. Elsevier Saunders, USA.
- Harnovinsah, 2022. Metodologi Penelitian. Universitas Mercu Buana, Semarang.
- Hastanto, 2021. Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Helmi, 2020. Buku Ajar Gangguan Muskuloskeletal. Salemba Medika, Jakarta.
- Herman, R., & A.H.N., 2019. Journal of Ultimate Public Health 2, 81–92.
- Kemenkes RI, 2022. Profil Kesehatan Indonesia, Pusdatin.Kemenkes.Go.Id. Kemenkes RI, Jakarta.
- Laniwati, 2021. Nyeri Akut Dan Kronik. Penerbit Arcan, Yogyakarta.
- Lueckenotte, 2021. Gerontologic Nursing. Sint louis Mosby Year Book, Westline.
- Machfoedz, 2022. Statistika Deskriptif Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan (Bio Statistik). Fitramaya, Yogyakarta.
- Mahon, 2020. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. EGC, Jakarta.
- Mansjoer, 2020. Kapita selekta Kedokteran. Media Eusculapius FKUI, Jakarta.
- Monica, M. dan, 2021. Buku Ajar Keperawatan Gerontik. EGC, Jakarta.

- Nasir, Muhith, I., 2021. Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan, Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Notoadmojo, 2022. Metodologi Penelitian. Salemba Medika, Jakarta.
- Nurhayati, 2019. Patologi & Fisiologi Nyeri. Pustaka Baru Press , Yogyakarta.
- Nursalam, 2021. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, tesis, Dan Instrumen penelitian Keperawatan. Salemba Medika, Jakarta.
- Nuzul, 2020. Jurnal Ners 4, 90–95.
- Potter & Perry, 2020. Fundamental Keperawatan. EGC, Jakarta.
- Prasetyo, 2020. Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Price and Lorraine, 2019. Patofisiologi: Konsep Klinis, Proses-Proses Penyakit. EGC, Jakarta.
- Pudjiastuti, 2021. Fisioterapi Pada Lansia. EGC, Jakarta.
- Senocak, 2021. Konsep Gout Arthritis. Mediactioan, Jakarta.
- Seran, 2019. ejournal Keperawatan (e-Kp) 4, 1–7.
- Sjaifoellah, 2020. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam . Jakarta , Jakarta.
- Slamet, 2019. Journal Keperawatan 4, 90–95.
- Smeltzer dan Bare, 2020. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. EGC, Jakarta.
- Stanley, 2021. Buku Ajar Keperawatan Gerontik. EGC, Jakarta.
- Sugiyono, 2021. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Susanto, T., 2021. Asam Urat Deteksi, Pencegahan, Pengobatan. Buku Pintar, Yogyakarta.
- Widyanto, 2020. Trend Disease Trend Penyakit Saat Ini. CV. Trans Info Media, Jakarta.
- World Health Organization, 2023. Arthritis statistics 2023 [WWW Document]. <https://www.who.int/Arthritis%20statistics%202023&wordsMode=AnyWord>.